

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah membahas secara teoritis dan membandingkannya dengan data penelitian atas LKPD Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat tahun 2019 - 2020, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakefektifan SPI diketahui dari kelemahan yang dimiliki sebagian besar LKPD, yaitu terletak pada sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja.
2. Ketidapatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku ditemukan kasus kerugian daerah, kasus kekurangan penerimaan, kasus administrasi dan kasus ketidakefektifan.
3. Ditemukan lima kasus yang mengindikasikan ketidaksesuaian LKPD Kabupaten dan kota di Sumatera Barat tahun 2019 - 2020 dengan SAP, yaitu satu kasus ketidaksesuaian dengan PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan, satu kasus ketidaksesuaian dengan PSAP No. 03 Laporan Arus Kas, satu kasus ketidaksesuaian PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan, dan satu kasus ketidaksesuaian dengan PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap.
4. Berdasarkan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat, berada pada rasio 91,42% untuk tahun 2019, 97,40% untuk tahun 2020. Secara rata-rata, kecenderungan efisien pengelolaan keuangan daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera

Barat dari tahun 2019 – 2020 sebesar 91,54% yang berada pada kategori kurang efisien.

5. Berdasarkan tingkat rata efektivitas Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat berada pada rasio 91,66% untuk tahun 2019, 95,87% untuk tahun 2020. Secara rata-rata, kecenderungan efektivitas PAD Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 dan 2020 sebesar 96,63% yang berada pada kategori efektif.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yaitu data yang digunakan hanya data sekunder berupa LHP atas LKPD pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas untuk memetakan dari temuan yang terjadi tanpa memberikan solusi yang sekiranya dapat digunakan.

## 5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya mengandalkan data sekunder saja melainkan juga ditambah dengan data primer, berupa *in depth interview* dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui lebih lanjut dan mendetail mengenai pemetaan temuan serta mendiskusikan solusi atas temuan yang terjadi.